

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa :

1. Frekuensi putar poros perajang yang terbaik dan optimal dalam merajang batang pisang yaitu 784 rpm atau puli 3 : 12 inchi dengan kapasitas 2140,80 kg/jam, biaya pokok Rp 15,88 /tahun dan titik impas sebesar 1.032.601 kg/tahun.
2. Pada penelitian ini batang pisang yang digunakan memiliki kadar air sebesar 80,12 % dan kekerasan 10,28 N.
3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi frekuensi putar poros perajang maka kapasitas kerja mesin akan meningkat sehingga biaya pokok akan semakin besar dan titik impas akan semakin kecil.
4. Semakin tinggi frekuensi putar, maka kebutuhan bahan bakar, kebutuhan daya, energi spesifik, persentase tidak tercacah juga akan semakin besar.

1.2 Saran

1. Menggunakan penutup telinga atau *earplug* pada saat operator bekerja menggunakan mesin, karena mesin memiliki tingkat kebisingan di atas 90 dB (SNI).
2. Sebaiknya ditambahkan tempat penampungan hasil cacahan yang tertutup sehingga hasil cacahan tidak hilang atau terlalu jauh terbuang.
3. Jam kerja per tahun harus lebih besar dari 482 jam/tahun untuk mencapai keuntungan produksi.
4. Untuk menghasilkan kapasitas kerja yang efektif dan optimal baik secara teknis maupun ekonomi sebaiknya menggunakan puli yang lebih besar yaitu 3 : 12 inchi.
5. Sebaiknya dibuat alat pengapit batang pisang yang bertujuan untuk memberi jarak antara batang pisang dengan tangan operator pada saat memasukkan batang pisang kedalam hopper atau lubang silinder perajang untuk menghindari resiko kecelakaan dikemudian hari nanti.